



PANDUAN PENULISAN ARTIKEL ILMIAH

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN
HUKUM**

UNIVERSITAS NEGERI MANADO



Ni Wayan Desi Budha Jayanti, S.AP.,M.AP.
2026

LEMBAR PENGESAHAN

**PANDUAN PENULISAN ARTIKEL ILMIAH INI TELAH
DISAHKAN DAN DISETUJUI PADA:**

Hari : Jumat
Tanggal : 20 Februari 2026

DISETUJUI OLEH

**Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum
Universitas Negeri Manado**



Prof. Dr. Theodorius Pangalila, S.Fils., S.H., M.Pd.

NIP. 19830420 200812 1 003

KATA PENGANTAR PENULIS

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena atas rahmat dan karunia-Nya, *Panduan Penulisan Artikel Ilmiah* bagi mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum Universitas Negeri Manado dapat disusun dan diselesaikan dengan baik.

Panduan ini disusun sebagai pedoman bagi mahasiswa dalam menulis artikel ilmiah secara sistematis, terarah, dan sesuai dengan kaidah akademik. Penulisan artikel ilmiah merupakan bagian penting dalam proses pembelajaran di perguruan tinggi karena melalui kegiatan tersebut mahasiswa dilatih berpikir kritis, logis, dan analitis serta mampu mengkomunikasikan gagasan ilmiah secara tertulis. Namun demikian, dalam praktiknya masih banyak mahasiswa yang mengalami kesulitan dalam memahami struktur artikel, teknik sitasi, maupun format penulisan ilmiah. Oleh karena itu, panduan ini diharapkan dapat membantu mahasiswa memahami langkah-langkah penulisan artikel ilmiah mulai dari penyusunan judul hingga daftar pustaka.

Dalam proses penyusunan panduan ini, penulis memperoleh arahan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak. Secara khusus, penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Prof. Dr. Theodorus Pangalila, S.Fils., S.H., M.Pd. selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum Universitas Negeri Manado yang telah menyetujui dan mengesahkan panduan ini; kepada Dr. Xaverius Erick Lobja, S.Pd., M.Si. selaku Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum Universitas Negeri Manado yang telah memberikan arahan dan penguatan akademik; kepada Dr. Isye Junita Melo, S.H., M.H. selaku Mentor atas arahan dan masukan yang diberikan; serta kepada Bapak Faisal Fakhruddin selaku

Coach yang telah memberikan pendampingan, motivasi, dan dukungan selama proses penyusunan panduan ini.

Penulis menyadari bahwa panduan ini masih memiliki keterbatasan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan demi penyempurnaan pada edisi berikutnya. Semoga panduan ini bermanfaat bagi mahasiswa, dosen, serta pihak lain yang membutuhkan.

Tondano, 20 Februari 2026

Penulis

A handwritten signature in black ink, consisting of stylized, overlapping loops and lines, representing the name Ni Wayan Desi Budha Jayanti.

Ni Wayan Desi Budha Jayanti, S.AP., M.AP.

NIP. 200006022025062009

KATA PENGANTAR PIMPINAN

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas tersusunnya *Panduan Penulisan Artikel Ilmiah* Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum Universitas Negeri Manado.

Perguruan tinggi memiliki tanggung jawab dalam mengembangkan budaya akademik dan tradisi ilmiah di lingkungan kampus. Salah satu wujudnya adalah mendorong mahasiswa untuk menghasilkan karya ilmiah yang berkualitas dan dapat dipublikasikan. Artikel ilmiah tidak hanya menjadi sarana evaluasi pembelajaran, tetapi juga menjadi media pengembangan ilmu pengetahuan serta bentuk kontribusi akademik mahasiswa dalam pengembangan keilmuan.

Panduan ini disusun untuk memberikan keseragaman format, sistematika, serta standar penulisan artikel ilmiah bagi mahasiswa. Melalui panduan ini diharapkan mahasiswa mampu menulis artikel secara benar, memahami etika akademik, serta menghindari praktik plagiarisme. Selain itu, panduan ini juga diharapkan dapat meningkatkan jumlah publikasi ilmiah mahasiswa di jurnal nasional maupun internasional.

Kami menyampaikan apresiasi kepada penulis yang telah bekerja menyelesaikan panduan ini. Semoga panduan ini dapat digunakan dengan baik dan menjadi acuan dalam kegiatan akademik di Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum Universitas Negeri Manado.

Tondano, 20 Februari 2026
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum
Universitas Negeri Manado



Prof. Dr. Theodoros Pangalila, S.Fils., S.H., M.Pd.
NIP. 19830420 200812 1 003

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	i
KATA PENGANTAR PENULIS	ii
KATA PENGANTAR PIMPINAN	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR TABEL.....	viii
BAB I RUANG LINGKUP ARTIKEL ILMIAH	1
A. Definisi Artikel Ilmiah	1
B. Jenis Artikel Ilmiah	2
BAB II SISTEMATIKA PENULISAN ARTIKEL ILMIAH	4
A. Judul.....	4
B. Identitas Penulis	5
C. Abstrak dan Kata Kunci	6
D. Pendahuluan.....	7
E. Metode Penelitian.....	9
F. Hasil dan Pembahasan	11
G. Simpulan.....	13
H. Daftar Pustaka.....	13
BAB III FORMAT PENULISAN ARTIKEL ILMIAH	15
A. Ketentuan Umum Naskah.....	15
B. Kertas dan Tata Letak.....	15
C. Jenis dan Ukuran Huruf	15
D. Spasi dan Perataan	16
E. Penomoran Halaman	16
F. Format Judul dan Subjudul	16
G. Tabel, Gambar, dan Grafik.....	17
H. Bahasa dan Gaya Penulisan	18
BAB IV TEKNIK SITASI ARTIKEL ILMIAH	19
A. Sitasi dan Kutipan.....	19
B. Penggunaan <i>Mendeley</i> dan Penyusunan Daftar Pustaka	23
BAB V ETIKA PENULISAN ARTIKEL ILMIAH DALAM MENCEGAH PLAGIARISME	27
BAB VI TEMPLATE ARTIKEL ILMIAH	30
DAFTAR PUSTAKA	31

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Pelayanan Klinik OSS	18
Gambar 2 Tampilan <i>Mendeley</i>	24
Gambar 3 Fitur Input	24
Gambar 4 Fitur Input Manual	25
Gambar 5 Tampilan <i>Mendeley</i> di <i>MS. Word</i>	25
Gambar 6 Cara Sitasi	25
Gambar 7 Hasil Sitasi	26
Gambar 8 Hasil Daftar Pustaka	26

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Nilai Persepsi, Interval IKM, Mutu Pelayanan, dan Kinerja Unit Pelayanan.....	17
Tabel 2 Teknik Sitasi dalam Teks (<i>APA 6th Edition</i>)	19
Tabel 3 Perbedaan Kutipan Langsung dan Kutipan Tidak Langsung (<i>APA 6th Edition</i>).....	22

BAB I RUANG LINGKUP ARTIKEL ILMIAH

A. Definisi Artikel Ilmiah

Secara umum, artikel merupakan tulisan yang berisi gagasan atau pendapat penulis mengenai suatu masalah tertentu. Haris Sumadiria menyatakan bahwa artikel adalah tulisan lepas yang mengulas suatu persoalan yang bersifat aktual atau kontroversial dengan tujuan memberikan informasi (informatif), memengaruhi pembaca melalui argumentasi (persuasif), maupun memberikan manfaat bagi pembaca (Sukamerta, Wiswasta, Widnyana, Tamba, & Agung, 2017a)

Dalam konteks akademik, artikel ilmiah memiliki pengertian yang lebih khusus. Sudjana menjelaskan bahwa artikel ilmiah adalah karya tulis yang dirancang untuk dimuat dalam jurnal ilmiah atau buku kumpulan artikel dengan mengikuti tata cara serta konvensi penulisan ilmiah yang telah disepakati. Artikel ilmiah dapat disusun berdasarkan hasil penelitian lapangan, kajian pustaka, pemikiran konseptual, maupun pengembangan suatu proyek (Sukamerta et al., 2017b)

Sejalan dengan hal tersebut, Gunawan menegaskan bahwa penelitian sebagai bentuk pengembangan ilmu pengetahuan tidak cukup hanya dilakukan melalui proses berpikir, tetapi juga harus dituangkan dalam bentuk tulisan agar gagasan, ide, dan hasil pemikiran dapat dikomunikasikan kepada masyarakat ilmiah (Karomah & Rukmana, 2022)

Artikel ilmiah ditujukan kepada pembaca sesuai bidang keilmuan tertentu dan disusun secara objektif. Isi artikel memuat permasalahan yang jelas, pembahasan

yang sistematis, serta kesimpulan atau rekomendasi yang didasarkan pada fakta, data, dan analisis logis serta empiris. Dengan demikian, artikel ilmiah tidak sekadar memuat opini penulis, tetapi merupakan hasil pemikiran yang dapat dipertanggungjawabkan secara akademik.

B. Jenis Artikel Ilmiah

Berdasarkan pendekatan penelitian yang digunakan, artikel ilmiah dapat dibedakan menjadi beberapa jenis. Pengelompokan ini penting karena bentuk penulisan artikel mengikuti metode penelitian yang dilakukan penulis. Secara umum, jenis artikel ilmiah meliputi artikel penelitian kualitatif, artikel penelitian kuantitatif, dan artikel penelitian pengembangan, dan penelitian studi pustaka.

1. Artikel Penelitian Kualitatif

Artikel penelitian kualitatif adalah artikel ilmiah yang ditulis berdasarkan hasil penelitian dengan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif digunakan untuk memahami fenomena sosial secara mendalam pada kondisi yang alamiah. Data yang digunakan tidak berbentuk angka, melainkan berupa kata-kata, hasil wawancara, observasi, serta dokumen.

Penelitian kualitatif lebih menekankan pada makna, proses, dan interpretasi terhadap suatu peristiwa. Oleh karena itu, isi artikel biasanya menjelaskan latar belakang masalah, fokus penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, serta penafsiran peneliti terhadap fenomena yang diteliti. Metode ini digunakan untuk memperoleh pemahaman yang mendalam terhadap situasi sosial yang kompleks (Sugiyono, 2013a; Harahap, 2020)

2. Artikel Penelitian Kuantitatif

Artikel penelitian kuantitatif adalah artikel ilmiah yang disusun berdasarkan penelitian dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif menggunakan data berupa angka yang dianalisis dengan teknik statistik untuk menguji hipotesis.

Dalam artikel ini penulis menjelaskan variabel penelitian, populasi dan sampel, instrumen penelitian, teknik analisis data, hasil pengujian hipotesis, dan kesimpulan. Pendekatan kuantitatif bertujuan menjelaskan hubungan antarvariabel serta menghasilkan kesimpulan yang dapat digeneralisasikan pada populasi tertentu (Sugiyono, 2013b)

3. Artikel Telaah (*Review Article*)

Artikel telaah adalah artikel ilmiah yang disusun berdasarkan kajian terhadap berbagai sumber kepustakaan, seperti buku, jurnal ilmiah, hasil penelitian terdahulu, dan dokumen ilmiah lainnya. Pada artikel ini penulis tidak melakukan pengumpulan data lapangan, melainkan menganalisis dan mensintesis informasi yang telah dipublikasikan.

Penulisan artikel telaah dilakukan melalui metode studi pustaka, yaitu menelusuri, membandingkan, dan menginterpretasikan berbagai teori serta hasil penelitian sebelumnya untuk memperoleh pemahaman yang lebih menyeluruh mengenai suatu topik. Hasil pembahasan dapat berupa pemetaan konsep, penguatan teori, kritik ilmiah, maupun rekomendasi pemikiran baru (Darmalaksana, 2020).

BAB II SISTEMATIKA PENULISAN ARTIKEL ILMIAH

Bab ini berisi petunjuk teknis penyusunan artikel ilmiah yang digunakan sebagai pedoman bagi mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum Universitas Negeri Manado. Panduan ini disusun untuk membantu mahasiswa menulis artikel secara bertahap sehingga tulisan menjadi jelas, runtut, dan sesuai dengan kaidah penulisan artikel ilmiah pada jurnal. Bagian-bagian dalam artikel ilmiah meliputi:

A. Judul

Judul merupakan gambaran singkat mengenai isi artikel dan menunjukkan fokus kajian yang dibahas. Judul harus menyampaikan pokok permasalahan secara jelas dan ringkas sehingga pembaca dapat memahami topik tulisan sebelum membaca keseluruhan artikel (Wirawan, 2021a). Pada artikel ilmiah, judul umumnya memuat kegiatan kajian atau penelitian serta objek yang diteliti. Pencantuman lokasi, waktu pelaksanaan, maupun metode penelitian tidak selalu diperlukan karena telah dijelaskan pada bagian metode penelitian. Agar mudah dipahami, judul sebaiknya dibuat singkat, jelas dan tidak menggunakan singkatan yang tidak umum. Judul harus spesifik, yaitu langsung menunjukkan topik yang diteliti. Hindari judul yang terlalu umum karena tidak menggambarkan isi artikel. Judul sebaiknya tidak lebih dari 12 kata jika ditulis dalam bahasa Indonesia dan 10 kata jika ditulis dalam bahasa Inggris (Anggota IKAPI, 2017a)

Contoh:

Kurang tepat: *Studi tentang Pelayanan Publik*

Tepat: *Analisis Kualitas Pelayanan Administrasi Kependudukan di Kecamatan X*

Beberapa bentuk kata yang lazim digunakan dalam judul antara lain analisis, pengaruh, penerapan/implementasi, strategi, evaluasi, pengembangan, perancangan, kajian, dan lain-lain.

Contoh judul:

1. Analisis Kualitas Pelayanan Publik pada Kantor Kecamatan X
2. Pengaruh Pembelajaran Berbasis Digital terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa
3. Penerapan Model Pembelajaran Kolaboratif dalam Mata Kuliah Administrasi Publik
4. Strategi Pemerintah Daerah dalam Pengelolaan Sampah Perkotaan
5. Kajian Implementasi Kebijakan Desa Wisata

B. Identitas Penulis

Berdasarkan panduan Fakultas Peternakan dan Perikanan Universitas Tadulako, (2018) menjelaskan bahwa nama penulis dicantumkan tanpa menyertakan gelar akademik atau gelar lainnya. Urutan penulis disusun berdasarkan kontribusi dalam penulisan artikel. Penulis yang memiliki peran paling besar ditempatkan sebagai penulis pertama, diikuti penulis berikutnya sesuai tingkat keterlibatannya. Setelah nama penulis, dicantumkan afiliasi atau asal institusi, meliputi program studi, fakultas, dan perguruan tinggi. Penulis juga wajib mencantumkan alamat email yang digunakan sebagai korespondensi

Korespondensi adalah alamat kontak penulis yang dapat dihubungi oleh pembaca, editor, atau *reviewer*

jurnal untuk menanyakan isi artikel, meminta klarifikasi, atau menyampaikan revisi naskah. Biasanya satu orang ditunjuk sebagai *penulis korespondensi (corresponding author)*.

Contoh:

Pramesti Puspa^{1*}, Dewi Sri², James Permana³

^{1,2,3}Program Studi Ilmu Administrasi Negara, Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum, Universitas Negeri Manado

*E-mail korespondensi: pramestipuspa@gmail.com

C. Abstrak dan Kata Kunci

Abstrak adalah ringkasan isi artikel yang memberikan gambaran umum mengenai penelitian atau kajian yang dilakukan. Abstrak memuat secara singkat permasalahan yang diteliti, tujuan penelitian, metode yang digunakan, serta hasil analisa dan pembahasan, serta simpulan dan implikasi yang ditimbulkannya (Wirawan, 2021b). Abstrak ditulis dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris, dalam satu paragraf (tanpa alinea baru). Berdasarkan ungkapan Katz bahwa Abstrak sederhana tersusun oleh paragraf dengan kurang dari 200 kata (Napitupulu, et al., 2020a). Penulisan abstrak dilakukan setelah seluruh artikel selesai ditulis agar isi ringkasan sesuai dengan keseluruhan naskah. Istilah asing yang belum memiliki padanan bahasa Indonesia dapat ditulis dengan huruf miring (*italic*). Di bawah abstrak dicantumkan kata kunci. Kata kunci merupakan istilah penting yang mewakili topik penelitian dan membantu pembaca atau mesin pencari menemukan artikel. Kata kunci ditulis sebanyak 3–5 kata atau frasa.

Contoh:

Pelayanan administrasi kependudukan merupakan salah satu bentuk pelayanan publik yang berhubungan langsung dengan masyarakat. Namun, pada Kecamatan X masih ditemukan keluhan terkait lamanya proses pengurusan dokumen. Penelitian ini bertujuan menganalisis kualitas pelayanan administrasi kependudukan serta mengidentifikasi faktor penghambat pelayanan. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara kepada pegawai dan masyarakat, observasi proses pelayanan, serta studi dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa prosedur pelayanan telah sesuai standar, tetapi waktu penyelesaian dokumen belum optimal akibat keterbatasan sumber daya manusia dan sarana pendukung. Penelitian menyimpulkan bahwa kualitas pelayanan belum berjalan secara efektif. Oleh karena itu, diperlukan penerapan layanan berbasis digital, penambahan petugas pelayanan, dan peningkatan kompetensi aparatur guna meningkatkan kualitas pelayanan publik di tingkat kecamatan.

Kata kunci: pelayanan publik; administrasi kependudukan; kualitas pelayanan; pemerintah daerah

D. Pendahuluan

Pendahuluan dalam artikel ilmiah diawali dengan pemaparan latar belakang yang menjelaskan kondisi atau fenomena yang melatarbelakangi penelitian (Lestari, 2021). Dari uraian tersebut kemudian dirumuskan permasalahan penelitian sebagai fokus kajian. Selanjutnya penulis menyajikan kajian teori dan hasil penelitian terdahulu yang relevan untuk menunjukkan dasar ilmiah

sekaligus menemukan celah penelitian. Berdasarkan hal tersebut dijelaskan secara singkat pendekatan atau cara pemecahan masalah yang digunakan, diikuti tujuan penelitian serta hasil yang diharapkan. Pada penelitian kuantitatif, hipotesis dapat dicantumkan pada bagian ini.

Urutan Penulisan:

1. Artikel Penelitian Kualitatif

Fokusnya memahami fenomena nyata di lapangan

Urutan:

Latar belakang fenomena → masalah lapangan → teori dan penelitian relevan → kesenjangan pemahaman fenomena (*research gap*) → tujuan penelitian → pertanyaan penelitian

Catatan: Pertanyaan penelitian dicantumkan untuk menegaskan fokus kajian.

2. Artikel Penelitian Kuantitatif

Fokusnya hubungan antar variabel

Urutan:

Latar belakang → identifikasi masalah → teori dan penelitian terdahulu → hubungan antar variabel → celah penelitian (*research gap*) → tujuan penelitian → hipotesis

Catatan: Hipotesis wajib ditulis untuk penelitian yang menguji hubungan antar variabel (*explanatory* atau *inferensial*). Untuk penelitian deskriptif, hipotesis tidak diperlukan.

3. Artikel Telaah (*Review Article*)

Fokus: kajian teori/penelitian terdahulu

Urutan:

Gambaran umum topik → perbedaan hasil penelitian

atau pendapat ahli → *research gap* → fokus kajian → tujuan kajian

Catatan: *Research gap* berupa area yang belum diteliti atau teori yang belum disepakati.

E. Metode Penelitian

Bagian metode penelitian menjelaskan cara atau prosedur yang digunakan penulis untuk menjawab permasalahan penelitian. Metode harus ditulis secara jelas, sistematis, dan rinci agar penelitian dapat dipahami serta memungkinkan untuk direplikasi oleh peneliti lain. Isi metode penelitian harus disesuaikan dengan jenis artikel yang ditulis, yaitu sebagai berikut:

1. Metode pada Artikel Penelitian Kualitatif

Penjelasan metode harus menunjukkan bagaimana data diperoleh dan dianalisis sehingga menghasilkan temuan yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Pada penelitian kualitatif, bagian metode memuat:

- a. Pendekatan penelitian (misalnya: deskriptif kualitatif, studi kasus, fenomenologi, etnografi, dan lain-lain).
- b. Lokasi dan fokus penelitian.
- c. Subjek atau informan penelitian serta teknik penentuan informan (misalnya purposive sampling).
- d. Teknik pengumpulan data (wawancara, observasi, dokumentasi).
- e. Teknik analisis data (reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan).
- f. Teknik keabsahan data (misalnya triangulasi sumber, teknik, atau waktu).

2. Metode pada Artikel Penelitian Kuantitatif

Penulisan metode kuantitatif harus menjelaskan prosedur pengolahan data secara sistematis sehingga pembaca memahami bagaimana hipotesis diuji. Pada penelitian kuantitatif, bagian metode memuat:

- a. Jenis dan desain penelitian (misalnya: deskriptif, korelasional, eksperimen).
- b. Variabel penelitian (variabel bebas dan variabel terikat).
- c. Populasi dan sampel serta teknik pengambilan sampel.
- d. Instrumen penelitian (kuesioner, angket, tes, skala pengukuran).
- e. Teknik pengumpulan data.
- f. Teknik analisis data (misalnya: uji validitas dan reliabilitas, uji regresi, uji t, uji F, analisis statistik deskriptif atau inferensial).

3. Metode pada Artikel Telaah (*Review Article*)

Pada artikel telaah, metode penelitian umumnya berupa studi pustaka yang dilakukan secara sistematis. Penulis tidak hanya merangkum teori, tetapi menjelaskan secara jelas bagaimana literatur dipilih dan dianalisis. Bagian metode pada artikel telaah perlu memuat:

- a. Sumber data, yaitu menjelaskan jenis literatur yang digunakan, seperti jurnal ilmiah, buku, prosiding, laporan penelitian, atau dokumen resmi.
- b. Strategi Penelusuran Literatur

Menjelaskan *database* yang digunakan (misalnya Google Scholar, Scopus, dan lainnya), kata kunci pencarian, serta rentang tahun publikasi yang ditentukan.

c. Kriteria Inklusi dan Eksklusi

- 1) Kriteria Inklusi adalah syarat literatur yang dapat digunakan, misalnya artikel terbit dalam 10 tahun terakhir, relevan dengan topik penelitian, dan dipublikasikan di jurnal bereputasi.
- 2) Kriteria Eksklusi adalah syarat literatur yang tidak digunakan, misalnya artikel tidak melalui proses *peer-review*, tidak memiliki akses teks lengkap, dan tidak relevan dengan fokus kajian.

d. Teknik Analisis Literatur

Menjelaskan bagaimana literatur dianalisis, misalnya melalui analisis isi (*content analysis*), sintesis teori, atau perbandingan hasil penelitian terdahulu.

F. Hasil dan Pembahasan

1. Hasil

Bagian hasil berisi paparan temuan penelitian yang diperoleh dari proses pengumpulan dan analisis data. Pada bagian ini, penulis hanya menyajikan data dan fakta, tanpa memberikan penafsiran yang panjang. Tujuan bagian hasil untuk menunjukkan apa yang ditemukan dalam penelitian, menjawab pertanyaan penelitian secara data, dan menyajikan bukti empiris yang objektif. Agar sistematis dan mudah dipahami, ikuti langkah berikut:

- a. Sajikan sesuai rumusan masalah atau tujuan penelitian, maksudnya adalah urutkan hasil berdasarkan pertanyaan penelitian agar pembaca mudah mengikuti alur.
- b. Gunakan bentuk penyajian yang tepat. Hasil dapat disajikan dalam:
 - 1) Narasi (uraian teks)
 - 2) Tabel
 - 3) Grafik
 - 4) Diagram atau Bagan
 - 5) Gambar
- c. Jangan ulang isi tabel dalam kalimat secara penuh melainkan cukup jelaskan poin pentingnya saja.
- d. Gunakan bahasa objektif dan ilmiah dengan menghindari opini atau penilaian pribadi.

2. Pembahasan

Bagian pembahasan berisi penjelasan dan penafsiran terhadap hasil penelitian. Pada bagian ini menjawab pertanyaan seperti; apa makna dari temuan tersebut?; mengapa hasilnya demikian?; bagaimana kaitannya dengan teori atau penelitian sebelumnya?.

Tujuan dari bagian pembahasan adalah untuk menginterpretasikan hasil penelitian, mengaitkan hasil dengan teori atau konsep dalam kajian pustaka, membandingkan dengan penelitian sebelumnya, menunjukkan kontribusi penelitian, dan apabila memungkinkan dapat menawarkan pengembangan teori atau konsep baru. Agar sistematis dan mudah dipahami, ikuti langkah berikut:

- a. Ulang secara singkat temuan utama
- b. Berikan interpretasi atau penjelasan

- c. Bandingkan dengan teori atau penelitian terdahulu
- d. Jelaskan implikasi atau maknanya

G. Simpulan

Dalam sebuah artikel ilmiah, bagian simpulan biasanya ditulis dalam satu paragraf yang merangkum hasil dan pembahasan serta secara langsung menjawab tujuan penelitian (Wirawan, 2021c). Hindari mengulang abstrak atau menyajikan kembali data mentah dari hasil penelitian. Fokuskan simpulan pada temuan baru, inovasi, atau pengembangan yang diperoleh dari penelitian. Penggunaan bullet atau penomoran sebaiknya dihindari. Jika terpaksa, tetap susun secara naratif dalam bentuk paragraf. Selain itu, bagian simpulan dapat memuat saran untuk tindak lanjut atau penelitian lanjutan yang perlu dilakukan di masa depan.

H. Daftar Pustaka

Daftar pustaka atau referensi adalah kumpulan sumber yang digunakan dalam penulisan artikel ilmiah dan ditulis sesuai dengan sitasi yang dirujuk dalam naskah. Penulisan referensi bertujuan untuk menghindari plagiarisme, memberikan kredibilitas artikel yang artinya pembaca dapat menelusuri sumber informasi lebih lanjut.

Dalam menulis artikel, sumber referensi yang digunakan harus memperhatikan proporsi antara literatur primer dan literatur lainnya. Literatur primer adalah sumber yang langsung menyajikan hasil penelitian, seperti artikel jurnal, prosiding seminar, buku penelitian, situs sejarah, atau artefak. Berikut beberapa acuan yang harus diperhatikan berdasarkan panduan dari UIN RIL (2023) diantaranya:

1. Gunakan 80% sumber primer dan 20% sumber lainnya.
2. Sumber primer berupa jurnal ilmiah sebaiknya berasal dari jurnal yang terakreditasi (Sinta) atau jurnal internasional bereputasi (terindeks *Scopus* atau *Web of Science*).
3. Pilih sumber yang terbaru, misalnya yang diterbitkan dalam 5–10 tahun terakhir.
4. Gunakan 25 sumber, dengan memperhatikan proporsi di poin pertama.
5. Gunakan alat bantu manajemen referensi, misalnya *Mendeley*.
6. Gunakan gaya penulisan APA (*American Psychological Association*) 6th Edition

BAB III FORMAT PENULISAN ARTIKEL ILMIAH

Bab ini menjelaskan ketentuan teknis penulisan artikel ilmiah agar naskah memiliki format yang seragam, rapi, dan sesuai standar jurnal ilmiah.

A. Ketentuan Umum Naskah

1. Artikel ditulis menggunakan Bahasa Indonesia atau Bahasa Inggris yang baik dan benar
2. Panjang artikel menyesuaikan ketentuan jurnal (10–20 halaman)
3. Naskah merupakan karya asli dan bebas plagiarisme

B. Kertas dan Tata Letak

1. Ukuran kertas: A4
2. Margin: Atas 3 cm, Bawah 3 cm, Kiri 4 cm, dan Kanan 3 cm
3. Naskah diketik satu kolom
4. Paragraf baru menjorok 1,25 cm (atau satu tab)

C. Jenis dan Ukuran Huruf

1. Jenis huruf Times New Roman
2. Ukuran huruf:
 - a. Judul artikel: 14 pt, **tebal**, dan huruf kapital seluruhnya
 - b. Nama penulis: 12 pt, **tebal**, dan huruf kapital di awal kata
 - c. Afiliasi atau institusi dan email: 12 pt dan huruf kapital di awal kata kecuali alamat email (menyesuaikan alamat email masing-masing)
 - d. Abstrak: 12 pt, **tebal**, dan huruf kapital seluruhnya

e. Kata kunci: 12 pt, **tebal**, dan huruf kapital di awal kata

f. Isi artikel: 12 pt

3. Istilah asing yang belum diserap ditulis *italic*

D. Spasi dan Perataan

1. Spasi isi artikel 1,15 spasi
2. Spasi isi Abstrak : 1 spasi
3. Spasi Daftar Pustaka: 1 spasi, dengan jarak antar referensi 1 spasi
4. Spasi dari judul ke nama penulis: 2 spasi
5. Spasi dari identitas penulis ke abstrak: 2 spasi
6. Spasi dari isi abstrak ke kata kunci: 1 spasi
7. Spasi dari kata kunci ke pendahuluan: 3 spasi
8. Spasi dari pendahuluan ke metode: 2 spasi
9. Spasi dari metode ke hasil dan pembahasan: 2 spasi
10. Spasi dari hasil dan pembahasan ke simpulan dan daftar pustaka: 2 spasi
11. Judul artikel diratakan tengah
12. Nama penulis diratakan tengah
13. Afiliasi atau institusi dan email diratakan tengah
14. Tulisan Abstrak diratakan tengah kecuali isi abstrak.
15. Isi artikel diratakan kanan kiri

E. Penomoran Halaman

1. Nomor halaman menggunakan angka arab (1,2,3, dan seterusnya)
2. Letak nomor halaman di bagian kanan bawah
3. Halaman pertama (judul) tidak diberi nomor halaman tetapi tetap di hitung

F. Format Judul dan Subjudul

1. Judul Bab diketik dengan huruf kapital seluruhnya dan **tebal**

2. Subjudul ditulis dengan huruf kapital pada awal kata dan **tebal**
3. Sub-subjudul ditulis dengan huruf kapital awal kata tanpa **tebal**
4. Tidak menggunakan penomoran bertingkat yang berlebihan

G. Tabel, Gambar, dan Grafik

1. Tabel dan gambar diberi nomor urut
2. Judul tabel diletakkan di atas tabel
3. Judul gambar atau bagan, dan grafik diletakkan di bawah gambar atau bagan dan grafik
4. Sumber tabel diletakkan di sebelah kiri sedang sumber gambar atau bagan dan grafik di tengah
5. Spasi dalam tabel 1 spasi
6. Tabel tidak boleh berupa hasil *screenshot*, melainkan harus dibuat menggunakan fitur tabel

Contoh 1:

Tabel 1 Nilai Persepsi, Interval IKM, Mutu Pelayanan, dan Kinerja Unit Pelayanan

Nilai Persepsi	Nilai Interval IKM	Mutu Pelayanan	Kinerja Unit Pelayanan
1	1,00-1,75	D	Tidak Baik
2	1,76-2,50	C	Kurang Baik
3	2,51-3,25	B	Baik
4	3,26-4,00	A	Sangat Baik

Sumber: KEPMEN PAN Nomor 25 Tahun 2004

Contoh 2:



Gambar 1 Pelayanan Klinik OSS

Sumber: Peneliti, 2023

H. Bahasa dan Gaya Penulisan

1. Menggunakan bahasa ilmiah, objektif, dan tidak emotif
2. Menghindari penggunaan kata ganti orang pertama (saya ataupun kami)
3. Menghindari kalimat yang terlalu panjang dan berulang
4. Menggunakan istilah yang konsisten sepanjang naskah

Contoh:

Dalam penelitian ini, saya ingin menjelaskan betapa luar biasanya pengaruh kebijakan ini terhadap pegawai negeri yang ada di kantor tersebut, karena menurut saya kebijakan ini sangat bagus dan benar-benar membawa perubahan yang sangat besar dan signifikan sekali bagi para aparatur yang bekerja di sana sehingga mereka menjadi jauh lebih baik dari sebelumnya. **(SALAH)**

Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh implementasi kebijakan terhadap kinerja Aparatur Sipil Negara (ASN). Data diperoleh melalui wawancara dan dokumentasi, kemudian dianalisis secara deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi kebijakan berpengaruh terhadap peningkatan kinerja ASN di instansi tersebut. **(BENAR)**

BAB IV TEKNIK SITASI ARTIKEL ILMIAH

Sitasi merupakan teknik pencantuman sumber rujukan dalam artikel ilmiah sebagai bentuk penghargaan terhadap karya ilmiah orang lain sekaligus untuk menghindari plagiarisme. Setiap gagasan, teori, data, maupun informasi yang berasal dari sumber lain wajib disertai sitasi. Dalam pedoman ini, teknik sitasi menggunakan gaya *American Psychological Association (APA) 6th Edition*. Untuk menjaga konsistensi format, penulis dianjurkan menggunakan aplikasi manajemen referensi seperti Mendeley. Sitasi dalam teks memuat nama belakang penulis dan tahun penerbitan sebagaimana tercantum dalam daftar pustaka. Apabila menggunakan kutipan langsung, nomor halaman juga wajib dicantumkan.

A. Sitasi dan Kutipan

Tabel 2 Teknik Sitasi dalam Teks (*APA 6th Edition*)

No	Jenis Sitasi	Aturan Penulisan	Contoh
1	Satu Penulis	Nama belakang dan tahun	Pelayanan publik harus berorientasi pada kepuasan masyarakat (Sugiyono, 2013)
2	Satu Penulis (naratif)	Nama dalam kalimat, tahun dalam kurung	Menurut Owen Hughes (2004), administrasi publik dapat didefinisikan sebagai studi akademis tentang sektor publik, di mana pengelolaan administrasi publik dilihat sebagai upaya untuk mengelola perkembangan teknologi modern dalam rangka mencapai <i>modern governance</i>

3	Dua Penulis	Gunakan tanda & dalam kurung	Perlu adanya transformasi yang memfasilitasi tata kelola pemerintahan yang baik melalui transformasi digital (Kirana & Majid, 2022).
4	Tiga hingga Lima Penulis (sitasi pertama)	Semua nama ditulis	Faktor pendukung inovasi menurut Clark dkk dalam "Innovation Index: 2008 Summer Mini Projects"(Taufiqurokhman , Murod, Satispi, & Andriansyah, 2022)
5	Tiga hingga Lima Penulis (berikutnya)	Gunakan et al.	Tekanan untuk meningkatkan kualitas layanan publik semakin memuncak seiring dengan tuntutan yang terus menerus dari masyarakat dan pemangku kepentingan (Taufiqurokhman et al., 2022)
6	Enam Penulis atau Lebih	Sejak awal gunakan et al.	Transformasi digital adalah suatu proses yang bertujuan untuk meningkatkan suatu entitas dengan menghasilkan perubahan yang signifikan pada karakteristiknya melalui penggabungan informasi, teknologi komputasi, komunikasi, dan konektivitas (Asari et al., 2023)
7	Penulis Lembaga	Gunakan nama	Bali sendiri sudah menjadi tujuan wisata dunia yang

		lembaga	terkenal di seluruh manca negara. Hal ini dibuktikan dengan adanya peningkatan kunjungan wisatawan mancanegara di Bali sejak 2007-2016 sebesar 14 persen (Badan Pusat Statistik Bali, 2022).
8	Tahun Sama, Penulis Sama	Tambahkan huruf a, b, c	Faktor pendukung inovasi menurut Clark dkk dalam "Innovation Index: 2008 Summer Mini Projects"(Taufiqurokhman et al., 2022a) Tekanan untuk meningkatkan kualitas layanan publik semakin memuncak seiring dengan tuntutan yang terus menerus dari masyarakat dan pemangku kepentingan (Taufiqurokhman et al., 2022b)
9	Lebih dari Satu Sumber	Urut kronologis, pisahkan titik koma	Pada sektor kesehatan, pengaduan pasien menjadi tolak ukur dalam menilai kualitas layanan dan keefektifan komunikasi, kemudian dapat mengetahui tindakan tidak profesional dan tidak efisien (Gillespie & Reader, 2018; Han & Liang, 2024; Uramatsu et al., 2024).

Tabel 3 Perbedaan Kutipan Langsung dan Kutipan Tidak Langsung (APA 6th Edition)

Aspek	Kutipan Langsung	Kutipan Tidak Langsung (<i>Parafrase</i>)
Pengertian	Mengambil kalimat persis dari sumber	Mengambil gagasan dari sumber dan ditulis ulang dengan bahasa sendiri
Perubahan Kata	Tidak boleh diubah	Ditulis ulang tanpa mengubah makna
Tanda Kutip	Menggunakan tanda kutip (“...” jika < 40 kata	Tidak menggunakan tanda kutip
Nomor Halaman	Wajib dicantumkan	Tidak wajib (tetapi dianjurkan jika diperlukan)
Format Umum	(Nama, Tahun, hlm. xx)	(Nama, Tahun)
Contoh jika < 40	“Kepuasan pelanggan adalah suatu keadaan di mana kebutuhan, keinginan, dan harapan pelanggan dapat terpenuhi melalui produk yang dikonsumsi” (Nasution, 2001, p. 45).	Kepuasan pelanggan terjadi ketika produk yang dikonsumsi mampu memenuhi kebutuhan, keinginan, dan harapan pelanggan (Nasution, 2001). Atau Nasution (2001) menjelaskan bahwa kepuasan pelanggan terjadi ketika produk yang dikonsumsi mampu memenuhi kebutuhan, keinginan, dan harapan pelanggan.
Jika ≥ 40 kata	Ditulis dalam paragraf khusus (blok kutipan), tanpa tanda kutip	Tidak berlaku

Contoh Jika ≥ 40 kata:

Berkaitan dengan pengaruh gaya kepemimpinan terhadap kinerja pegawai, Virgana (2014) menyimpulkan:

Terdapat pengaruh langsung positif gaya kepemimpinan terhadap motivasi kerja pegawai, pengaruh langsung positif lingkungan kerja terhadap motivasi kerja pegawai, pengaruh langsung positif gaya kepemimpinan terhadap kepuasan kerja pegawai, pengaruh langsung positif lingkungan kerja terhadap kepuasan kerja pegawai, dan pengaruh langsung positif motivasi kerja terhadap kepuasan kerja pegawai. Selain itu, terdapat pengaruh tidak langsung positif gaya kepemimpinan terhadap kepuasan kerja melalui motivasi kerja pegawai (p. 155).

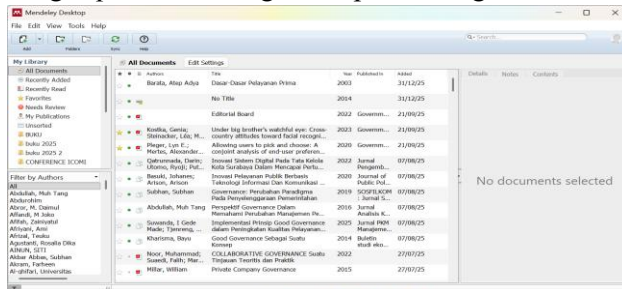
B. Penggunaan *Mendeley* dan Penyusunan Daftar Pustaka

Penggunaan *Mendeley* membantu untuk mengatur referensi, membuat sitasi, dan daftar pustaka dengan mudah. *Mendeley* bisa menyimpan berbagai sumber seperti buku, jurnal, atau artikel PDF di *Mendeley*, lalu langsung memasukkan sitasi ke dalam tulisan sesuai gaya yang dipilih misalnya gaya *APA 6th Edition*. Daftar pustaka juga bisa dibuat otomatis, sehingga penulisan lebih rapi dan sesuai aturan. Berikut tata cara penggunaan *Mendeley* :

1. Unduh file installer pada web *Mendeley*.
2. *Mendeley* menyediakan versi desktop yang mendukung berbagai versi Microsoft Word dan dapat diunduh secara gratis melalui situs resminya:

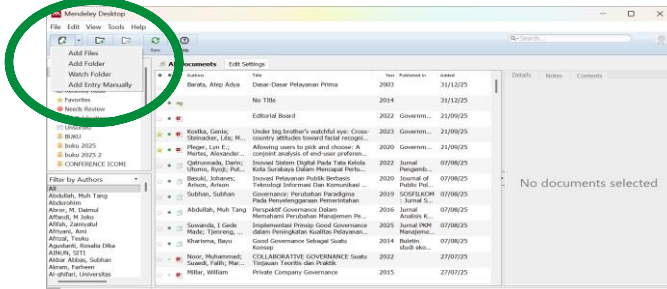
<https://www.mendeley.com/download-desktop-new/>

- Setelah selesai menginstal, *Mendeley* dapat dijalankan dengan menginput email sebagai *user id* yang dilengkapi dengan *password* dengan tampilan sebagai berikut.



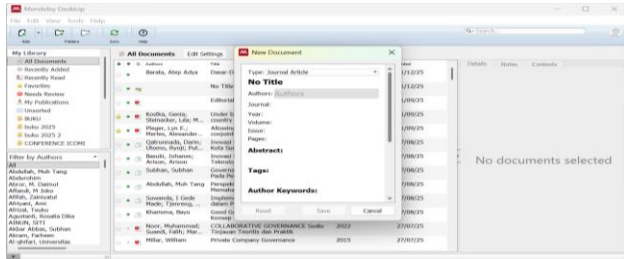
Gambar 2 Tampilan Mendeley

- Selanjutnya, klik tombol **Add** di bagian kiri atas untuk menambahkan dokumen. Koleksi dapat ditambahkan dengan tiga metode: mengunggah file, menambahkan folder, atau memasukkan data secara manual.



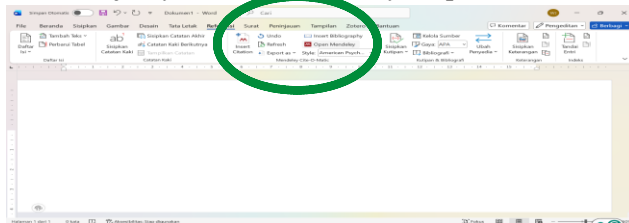
Gambar 3 Fitur Input

- Penambahan file atau folder dilakukan secara otomatis saat dipilih. Berbeda dengan cara manual, pengguna harus memasukkan data referensi satu per satu, seperti judul, penulis, nama jurnal, volume, dan lainnya. Setelah semua data diisi, klik **Save** untuk menyimpan referensi.



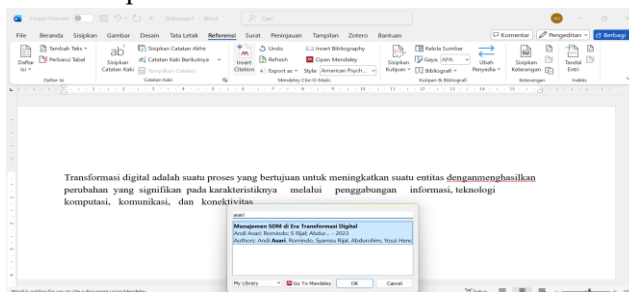
Gambar 4 Fitur Input Manual

6. Hubungan *Mendeley* ke *Ms. Word* dengan cara pilih **Tools** pada aplikasi *Mendeley* lalu klik **Instal Ms. Word Plugin** dan selanjutnya klik **OK**. Hasilnya seperti ini



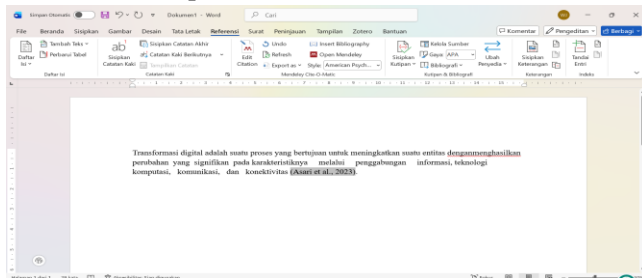
Gambar 5 Tampilan *Mendeley* di *MS. Word*

7. Kemudian untuk mensitasi yaitu dengan klik **Insert Citation** lalu ketik nama penulis atau judul di bagian **Search by author, title or year in My library**. Lalu akan muncul seperti ini:



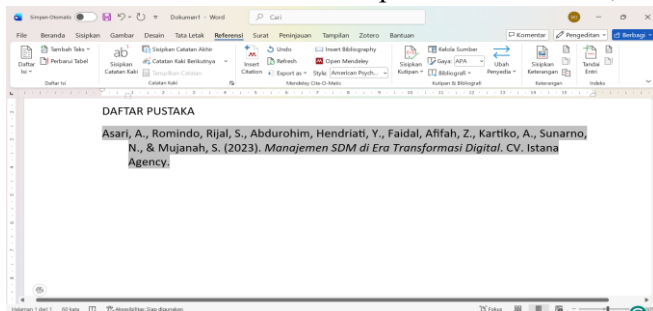
Gambar 6 Cara Sitasi

Kemudian pilih file dan klik **OK**, maka sitasi otomatis akan muncul seperti ini:



Gambar 7 Hasil Sitasi

8. Untuk penyusunan daftar pustaka, caranya yaitu dengan Klik **Insert Bibliography**, maka akan tersusun daftar Pustaka dalam naskah artikel seperti contoh berikut,



Gambar 8 Hasil Daftar Pustaka

BAB V ETIKA PENULISAN ARTIKEL ILMIAH DALAM MENCEGAH PLAGIARISME

Etika penulisan karya ilmiah merupakan seperangkat prinsip dan aturan yang wajib dipatuhi dalam proses penyusunan artikel ilmiah. Etika ini mengatur tata cara pengutipan dan perujukan, penggunaan bahan atau materi milik pihak lain, perolehan izin penggunaan dokumen tertentu, serta kewajiban mencantumkan sumber data atau informan secara tepat. Setiap penulis wajib menyebutkan secara jelas dan akurat sumber yang dijadikan rujukan. Penggunaan ide, data, tabel, gambar, atau gagasan orang lain tanpa mencantumkan sumber yang sah merupakan pelanggaran terhadap integritas akademik. Selain itu, penulis wajib memastikan bahwa karya ilmiah yang disusun merupakan hasil pemikiran sendiri dan bebas dari unsur penjiplakan. Oleh karena itu, setiap artikel ilmiah perlu disertai pernyataan keaslian karya sebagai bentuk tanggung jawab akademik (Anggota IKAPI, 2017b).

Hariwijaya dalam (Napitupulu, et al., 2020b) mengungkapkan bahwa terdapat etika dalam penulisan artikel ilmiah, diantaranya:

1. Hasil penelitian harus didiseminasikan atau dipublikasikan melalui media ilmiah, baik jurnal, prosiding, maupun buku
2. Artikel yang telah dipublikasikan tidak boleh dipublikasikan kembali pada jurnal lain (duplikasi publikasi)
3. Peneliti sebaiknya mencantumkan sumber pendanaan penelitian, kecuali terdapat ketentuan lain dari penyandang dana

4. Penulis wajib menghindari pelanggaran ilmiah seperti fabrikasi, falsifikasi, dan plagiarisme

Peraturan Menteri Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi telah mengatur sanksi bagi mahasiswa yang terbukti melakukan plagiasi. Sanksi yang dapat diberikan meliputi:

1. Teguran.
2. Peringatan tertulis.
3. Penundaan pemberian sebagian hak mahasiswa.
4. Pembatalan nilai.
5. Pemberhentian dengan hormat sebagai mahasiswa.
6. Pemberhentian tidak dengan hormat sebagai mahasiswa.
7. Pembatalan ijazah apabila pelanggaran ditemukan setelah lulus.

MIT dan Intan dalam (Napitupulu et al., 2020c) menjelaskan langkah-langkah yang dapat diterapkan sebagai upaya pencegahan plagiarisme, diantaranya:

1. Selalu mencantumkan sitasi pada setiap ide atau kutipan yang berasal dari sumber lain.
2. Mencatat sumber sejak awal penulisan, sehingga memudahkan penyusunan daftar pustaka dan mengurangi risiko lupa mencantumkan referensi.
3. Melakukan parafrase dengan benar dan tetap mencantumkan sumber aslinya.
4. Melakukan interpretasi secara proporsional, yaitu menggunakan pendapat ahli sebagai penguat analisis, bukan sekadar menyalin.
5. Menggunakan aplikasi pendeteksi plagiarisme untuk mengetahui tingkat kemiripan naskah. Aplikasi yang dapat digunakan antara lain *Turnitin*, *Plagiarism Checker X*, dan lainnya. Selain itu, penggunaan aplikasi

manajemen referensi seperti *Mendeley* membantu dalam pengelolaan sitasi dan daftar pustaka agar lebih sistematis dan akurat. Toleransi plagiarisme dalam penulisan artikel ilmiah di FISH UNIMA yaitu maksimal *similarity* 30 % untuk mahasiswa S1, 20% untuk mahasiswa S2, dan 10% untuk mahasiswa S3.

BAB VI TEMPLATE ARTIKEL ILMIAH

Bab ini menyajikan contoh template artikel ilmiah yang digunakan sebagai acuan penulisan bagi mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum Universitas Negeri Manado. Template disusun untuk membantu mahasiswa memahami tata letak (*layout*), urutan bagian artikel, serta format penulisan yang sesuai dengan kaidah penulisan artikel ilmiah.

JUDUL

Jarak 2 spasi

Penulis¹, Penulis², Penulis³
Instansi Penulis¹, Instansi Penulis², Instansi Penulis³
E-mail korespondensi: penulis@gmail.com

Jarak 2 spasi

ABSTRACT

Jarak 1 spasi

Kata Kunci : Kata Kunci 1, Kata Kunci 2, Kata Kunci 3, Kata Kunci 4, Kata Kunci 5

Jarak 3 spasi

PENDAHULUAN (Time New Roman, 12 pt, kapital, tebal)
(Berisi uraian tentang latar belakang yang menjelaskan fenomena penelitian dan lainnya sesuai dengan jenis artikel penelitian)

Jarak 2 spasi

METODE PENELITIAN (Time New Roman, 12 pt, kapital, tebal)
(Memuat metode yang digunakan yang sesuai dengan jenis artikel penelitian.)

Jarak 2 spasi

HASIL DAN PEMBAHASAN (Time New Roman, 12 pt, kapital, tebal)
(Mengemukakan hasil paparan temuan penelitian yang diperoleh dari proses pengumpulan dan analisis data. Serta berisi penjelasan dan penafsiran terhadap hasil penelitian)

Jarak 2 spasi

SIMPULAN (Time New Roman, 12 pt, kapital, tebal)
(Mengemukakan simpulan dari hasil dan pembahasan yang secara langsung menjawab tujuan penelitian. Dapat memuat saran untuk penelitian lanjutan yang perlu dilakukan di masa depan).

Jarak 2 spasi

DAFTAR PUSTAKA (Time New Roman, 12 pt, kapital, tebal)
(Ditulis berdasarkan sistem APA dan menggunakan aplikasi Mendeley)

1

Gambar 9 Template Artikel Ilmiah

DAFTAR PUSTAKA

- Anggota IKAPI. (2017a). *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah (Tugas Akhir, Skripsi, Tesis, Disertasi, Artikel, Makalah, dan Laporan Penelitian)*. Malang: UM Press.
- Anggota IKAPI. (2017b). *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah (Tugas Akhir, Skripsi, Tesis, Disertasi, Artikel, Makalah, dan Laporan Penelitian)*. Malang: UM Press.
- Darmalaksana, W. (2020). Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka dan Studi Lapangan. *Pre-Print Digital Library UIN*, 1-6.
- Fakultas Peternakan dan Perikanan Universitas Tadulako. (2018). Panduan penulisan usulan penelitian, skripsi dan artikel ilmiah. Palu: Fakultas Peternakan dan Perikanan Universitas Tadulako.
- Harahap, N. (2020). *Penelitian Kualitatif*. Medan: Wal ashri Publishing.
- Karomah, B., & Rukmana, R. M. (2022). Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah untuk Meningkatkan Profesionalisme Mahasiswa dalam Menyusun Artikel Ilmiah dan Publikasi di Jurnal Nasional Terakreditasi Sinta. *Journal of Social Outreach*, 1(2), 1-9.
- Lestari, R. (2021). *Panduan Penulisan Artikel Ilmiah*. Bengkalis: Prodi Hukum Tata Negara (Siyasah Syar'iyah) STAIN Bengkalis.
- Napitupulu, D., Windarto, A. P., Wanto, A., Simarmata, J., Purnomo, A., Bachtiar, E., . . . Nofriansyah, D. (2020a). *Menulis Artikel Ilmiah untuk Publikasi*. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Napitupulu, D., et al. (2020b). *Menulis Artikel Ilmiah untuk Publikasi*. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Napitupulu, D., et al. (2020c). *Menulis Artikel Ilmiah untuk Publikasi*. Medan: Yayasan Kita Menulis.

- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi
- UIN RIL. (2023). *Panduan Penulisan Artikel Ilmiah Mahasiswa Program Sarjana*. Lampung: Universitas Islam Raden Intan Lampung.
- Sugiyono. (2013a). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2013b). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukamerta, I. M., Wiswasta, I. G., Widnyana, I. K., Tamba, I. M., & Agung, I. G. (2017a). *Etika Penelitian dan Penulisan Artikel Ilmiah (Dilengkapi Contoh Proses Validasi Karya Ilmiah)*. Denpasar: UNMAS Press.
- Sukamerta, I. M., et al. (2017b). *Etika Penelitian dan Penulisan Artikel Ilmiah (Dilengkapi Contoh Proses Validasi Karya Ilmiah)*. Denpasar: UNMAS Press.
- Wirawan, S. M. (2021a). *Menyusun Artikel Karya Tulis Ilmiah (Tuntutan Pengembangan Profesi Widyaiswara)*. Jakarta Selatan: Asosiasi Profesi Widyaiswara Indonesia.
- Wirawan, S. M. (2021b). *Menyusun Artikel Karya Tulis Ilmiah (Tuntutan Pengembangan Profesi Widyaiswara)*. Jakarta Selatan: Asosiasi Profesi Widyaiswara Indonesia.
- Wirawan, S. M. (2021c). *Menyusun Artikel Karya Tulis Ilmiah (Tuntutan Pengembangan Profesi Widyaiswara)*. Jakarta Selatan: Asosiasi Profesi Widyaiswara Indonesia.

